

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, menurut Margono (1997) (Deni Darmawan, 2016, hlm.37), penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Penelitian kuantitatif dapat dilaksanakan dengan penelitian deskriptif, penelitian hubungan/korelasi, penelitian, kuasi-eksperimental, dan penelitian eksperimental.

Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2012 hlm. 7).

Penelitian kuantitatif merupakan studi yang diposisikan sebagai bebas nilai (*value free*). Dengan kata lain, penelitian kuantitatif sangat ketat menerapkan prinsip-prinsip objektivitas. Objektivitas itu diperoleh antara lain melalui penggunaan instrumen yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Peneliti yang melakukan studi kuantitatif mereduksi sedemikian rupa hal-hal yang dapat membuat bias, misalnya akibat masuknya persepsi dan nilai-nilai pribadi. Jika dalam penelaahan muncul adanya bias itu maka penelitian kuantitatif akan jauh dari kaidah-kaidah teknik ilmiah yang sesungguhnya Sudarwan Danim (Luki, 2013).

Berdasarkan ketiga penjelasan dan definisi penelitian kuantitatif menurut ketiga ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka dalam proses penghitungan dan pengenalisan hasil penelitian. Anggota yang di diperoleh dalam penelitian jenis ini dengan menentukan populasi dan sampel.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah studi kasus. Menurut Burhanuddin (2011, hlm.9) metode penelitian studi kasus (*Case study*) merupakan penelitian yang bertujuan untuk mempelajari subyek secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan semua unit sosial yang terdiri atas individu, kelompok, lembaga dan ataupun komunitas masyarakat. Penelitian ini akan menganalisis masalah-masalah yang berkaitan dengan pengaruh keteladanan orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas V sekolah dasar yang berada di lingkungan sekitar tepatnya di Kelurahan Baros Kecamatan Cimahi Tengah Kota Cimahi.

B. Subjek Penelitian

Suharsimi Arikunto (2005 hlm.88) mengemukakan bahwa subjek penelitian adalah benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian yang dipermasalahkan melekat. Subjek penelitian merupakan sesuatu yang sangat penting kedudukannya di dalam sebuah penelitian. Oleh karena itu, subjek harus ditata sebelum peneliti siap untuk mengumpulkan data. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar yang berjumlah 4 orang semua subjek bersekolah di satu sekolah yang sama dan kelas yang sama.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan sekitar rumah tepatnya di Kelurahan Baros Kecamatan Cimahi Tengah Kota Cimahi. Penelitian ini dilakukan karena adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) akibat adanya Covid-19 sehingga tidak memungkinkan untuk melakukan penelitian di daerah lain. Maka dari itu penelitian ini menggunakan subjek dan lokasi penelitian di lingkungan sekitar rumah. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai pengaruh keteladanan orang tua terhadap prestasi belajar anak. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 17 Mei 2020 sampai dengan 19 Mei 2020.

D. Teknik Pengumpulan Data

Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian Sugiyono (2010) menyatakan teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling

utama dalam hal penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Bila dilihat dari sumber data, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber *primer* dan *sekunder*. Sumber primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder yaitu yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, tetapi bisa melalui orang lain atau lewat dokumen.

Terdapat tiga macam pengumpulan data yaitu: a) Teknik pengumpulan data dengan observasi; b) Teknik pengumpulan data dengan wawancara; c) Teknik pengumpulan data dengan dokumen. Untuk mendapatkan data, diperlukan teknik yang sesuai dengan kondisi yang akan diteliti sehingga dalam perolehan datanya sesuai dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut;

1. Metode Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik, peneliti memilih observasi karena keteladanan orang tua dapat dicermati melalui observasi. Selain itu dalam observasi ini menggunakan angket juga untuk membantu mempermudah dalam pengumpulan datanya. Menurut Lijan Poltak (2014, hlm.70), angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan. Ridwan (2015, hlm.71) mengemukakan angket dibedakan menjadi 2 jenis yaitu:

- a. Angket terbuka (tidak terstruktur) adalah angket yang disajikan dalam bentuk sederhana sehingga reponden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaan.
- b. Angket tertutup (terstruktur) adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban sesuai kehendak dan karakteristiknya dengan cara memberikan tanda (x).

2. Metode Wawancara

Wawancara menurut Esterberg (Sugiyono, 2012, hlm.72) di bagi menjadi beberapa macam, yaitu: wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan tidak terstruktur. Pada penelitian ini jenis wawancara yang digunakan yaitu wawancara semi terstruktur yang menggunakan petunjuk umum wawancara.

Wawancara jenis ini termasuk dalam kategori in-dept Interview, yaitu dalam pelaksanaannya lebih bebas apabila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.

Dalam hal ini pewawancara terlebih dahulu membuat kerangka dan garis pokok pertanyaan yang telah dirumuskan dan tidak harus ditanyakan secara berurutan. Penggunaan petunjuk wawancara ini bertujuan agar fokus tidak terlalu melebar dari fokus yang telah ditetapkan sehingga semua fokus dapat terungkap

Tujuan dari wawancara semi terstruktur ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dengan pihak yang diwawancarai serta pihak tersebut juga akan diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam mengumpulkan data, peneliti melakukan wawancara langsung dengan narasumber yang diperlukan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Wawancara ini digunakan untuk mengetahui faktor penyebab keterkaitan antara keteladanan orang tua dengan prestasi belajar siswa yang ada di lingkungan sekitar rumah.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi dapat berupa gambar, tulisan atau karya dari seseorang Sukardi (2003, hlm.81) menyatakan bahwa sumber dokumentasi dibedakan menjadi dua macam yaitu dokumentasi resmi, dan dokumentasi tidak resmi. Dokumentasi ini bermanfaat untuk menambah pemahaman atau informasi yang diperlukan dalam penelitian. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi rata-rata nilai rapor siswa dari kelas IV sampai dengan kelas V dan hasil nilai tes pemahaman siswa untuk menambah informasi dan lain tersebut digunakan agar memudahkan dalam menganalisis mengenai prestasi belajar siswa selain menggunakan angket juga disertai dokumentasi berupa nilai rapor siswa.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data menurut Suharsimi Arikunto (2005, hlm.101) merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mudah. Penelitian ini menggunakan pedoman observasi dan wawancara sebagai instrumen pengumpulan data.

1. Pedoman Angket

Angket yang digunakan pada penelitian ini yaitu angket tertutup (terstruktur). Hal ini didasari karena siswa lebih mudah mengisi dan memahami pertanyaan. Angket tertutup digunakan untuk mengukur pengaruh keteladanan orang tua terhadap prestasi siswa. Kisi-kisi terkait hal tersebut dikembangkan berdasarkan teori yang ada di bab sebelumnya, berikut kisi-kisi dalam pembuatan angket:

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Keteladanan Orang Tua

Aspek	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1. Keteladanan dalam Bertutur kata	a. Bekata Jujur	1, 2	2
	b. Menepati Janji	4	1
	c. Perkataan Sesuai Perbuatan		
2. Keteladanan dalam berperilaku	a. Tidak bersikap sombong	3, 7	2
	b. Suka menolong	6, 8	2
	c. Saling menyayangi	5, 19	2
	d. Menciptakan suasana penuh kasih	9, 10, 20	3
	e. Menjalin kerjasama dengan pihak lain	11	1
	f. Menjalin hubungan yang harmonis dengan pihak lain	13	1
	g. Sopan santun terhadap sesama	12, 14	2
3. Keteladanan dalam beribadah	a. Disiplin dalam beribadah	15	1
	b. Taat beragama	16, 17	2
	c. Menjalankan amanah	13	1
	Jumlah		20

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Prestasi Belajar Siswa

Aspek	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar	Faktor Intern:		
	a. Fisiologis	1, 10	2
	b. Kecerdasan Intelegensi	2	1
	c. Bakat Siswa	5	1
	d. Minat Siswa	4	1
	e. Perhatian terhadap pelajaran yang dipelajari oleh siswa	3	1
	f. Motivasi siswa	6	1
	g. Sikap siswa	7, 8, 9	3
	Faktor Ekstern:		
	a. Keluarga	18	1
b. Sekolah	11	1	
c. Lingkungan	12	1	
Prestasi belajar	1. Memiliki tanggung jawab	13	1
	2. Menetapkan nilai yang akan ditetapkan	19	1
	3. Berusaha bekerja kreatif	14	1
	4. Berusaha mencapai cita-cita	20	1
	5. Memiliki tugas yang moderat	17	1
	6. Melakukan kegiatan sebaik baiknya	15	1
	7. Mengadakan antisipasi	16	1
	JUMLAH		20

Data dari hasil penyebaran angket yang terdiri dari 20 pertanyaan, masing masing disediakan alternatif jawaban dengan bobot nilai sebagai berikut:

S (Setuju) : 3

KS (Kurang Setuju) : 2

TS (Tidak Setuju) : 1

F. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman (Sugiyono, 2012, hlm.91) menyatakan Analisis data ini merupakan penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diimplementasikan. Tujuan dilakukan analisis data yaitu agar informasi yang

dihimpun akan menjadi jelas dan eksplisit. Untuk menganalisa data yang sudah di peroleh digunakan analisa statistik dan analisis model yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Data Menggunakan Rumus *Product Moment*

Menurut Hasan (1999), (Hannin, 2012) menyatakan bahwa Korelasi Person atau yang sering disebut dengan *Korelasi Product Moment* (KPM) adalah alat uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis asosiatif (uji hubungan) dua Variabel bila datanya interval atau rasio. Untuk mengetahui pengaruh antara keteladanan orang tua dengan prestasi belajar siswa, maka dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Sumber: Rostina (2010.hlm 64)

Keterangan:

- r_{xy} : Koefesien korelasi antara x dan y
- x : Skor Variabel x (Keteladanan Orang Tua)
- y : Skor Variabel y (Prestasi Belajar Siswa)
- N : Jumlah Responden
- X : Hasil kuadrat variabel x
- Y : Hasil kuadrat variabel y
- XY : Hasil dari X kali Y
- Σ : Sigma (Jumlah)

Selanjutnya yaitu menyiapkan tabel nilai keteladanan orang tua dan prestasi belajar siswa, untuk mencari koefesien korelasi antara variabel keteladanan orang tua dan prestasi belajar siswa.

Adapun hasil dari perhitungan dengan rumus tersebut maka nantinya dapat diartikan, jika hasil yang di dapat angka korelasi tinggi maka artinya ada korelasi yang cukup tinggi antara pengaruh keteladanan orang tua dengan prestasi belajara siswa. Sedangkan jika hasil perhitungan menemukan angka negatif maka artinya tidak ada korelasi yang berarti antara pengaruh keteladanan orang tua dengan prestasi belajara siswa. Adapun penentuan tingkat korelasi, dengan konvensi berikut:

< 0,20 = korelasi sangat rendah, hampir dapat diabaikan

- 0,20 – 0,40 = koelasi rendah, hubungannya jelas, tetapi kecil
 0,40 – 0,70 = korelasi sedang, hubungannya memadai
 0,70 – 0,90 = korelasi tinggi, hubungannya besar, dan
 0,90 – 1,00 = korelasi sangat tinggi, hubungannya sangat besar

Sumber: Suryo Kartadinata (Burhanuddin TR, 2004)

Selanjutnya untuk menghitung derajat tidak adanya korelasi yaitu menggunakan rumus sebagai berikut:

$$K = \sqrt{1 - r^2}$$

Keterangan:

- K = Tidak ada korelasi
 1 = Angka konstan, dan
 r = Koefesien Korelasi yang didapat

Sumber: A. Hasan Gaos (Burhanuddin TR, 2004)

Langkah selanjutnya yaitu menentukan derajat kepercayaan dengan menggunakan rumus prosentase sebagai berikut:

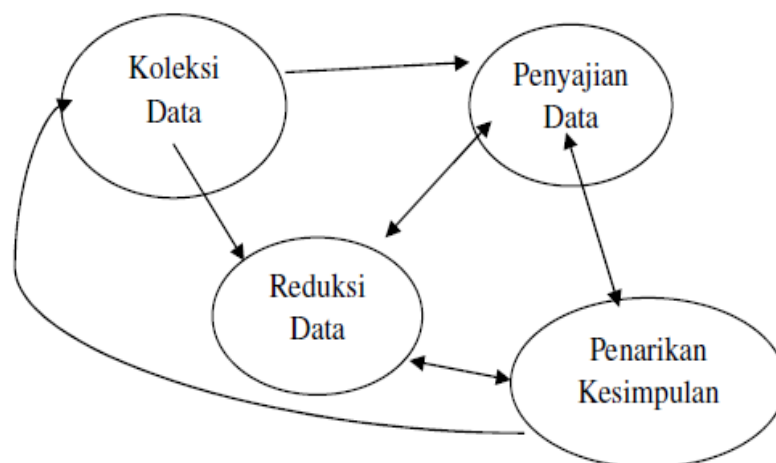
$$E = 100 (1 - K)$$

Keterangan:

- E = indeks efesien ramalan
 100 = seratus prosen
 1 = angka konstan
 K = derajat tidak adanya korelasi

2. Analisis Data Menggunakan Model Interaktif

Teknis data yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah analisis model interaktif. Berikut langkah-langkah dalam teknik analisis data menurut Miles dan Huberman dapat dilihat pada Gambar 3.1



Gambar 3.1
Komponen dalam Analisis Data: Model Interaktif

Gambar di atas merupakan langkah-langkah analisis menggunakan model interaktif menurut Miles dan Huberman. Berikut merupakan pemaparan secara lebih jelas terkait dengan analisis model interaktif yang terdapat dalam Analisis data, yaitu sebagai berikut:

a. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Data yang di dapat dari hasil pengisian angket, wawancara dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari aspek, deskripsi dan refleksi. Catatan deskripsi adalah data yang berisi tentang apa yang dilihat, didengar, disaksikan, dan dialami sendiri pada saat penelitian berlangsung tanpa adanya pendapat dan penafsiran tentang fenomena yang dijumpai. Catatan refleksi yaitu catatan yang memuat kesan, komentar dan tafsiran tentang temuan yang dijumpai dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya. Untuk memperoleh catatan ini, maka peneliti harus melakukan wawancara beberapa informan (Sugiyono, 2012, hlm.91).

b. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah proses seleksi, merangkum, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi. Cara mereduksi data yaitu dengan melakukan seleksi, membuat ringkasan atau uraian singkat, menggolong-golongkan kedalam pola-pola dengan membuat transkrip penelitian untuk mempertegas,

memperpendek membuat fokus, membuang bagian yang tidak penting dan mengatur agar dapat membuat kesimpulan. Data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memberikan gambaran kepada peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari data tersebut bila diperlukan (Sugiyono, 2012, hlm.91).

c. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun sehingga memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. agar penyajian data tidak menyimpang dari pokok permasalahan maka sajian data dapat diwujudkan dalam bentuk matriks, grafis, jaringan atau bagan sebagai wadah panduan informasi tentang apa yang terjadi. Data disajikan sesuai dengan apa yang diteliti, penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif (Sugiyono, 2012, hlm.91).

d. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi)

Penarikan kesimpulan merupakan usaha untuk mencari atau memahami makna, ketentuan pola-pola penjelasan, alur sebab akibat atau posisi. Kesimpulan yang ditarik segera diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali dengan melihat catatan lapangan agar memperoleh pemahaman yang lebih tepat, selain itu juga dapat dilakukan dengan cara mendiskusikannya. Hal tersebut dilakukan agar data yang diperoleh dan penafsiran terhadap data tersebut memiliki validitas sehingga kesimpulan yang dibuat menjadi kokoh (Sugiyono, 2012, hlm.91).